

FORM SFG 3

POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

PDAM : Tirta Pakuan
 KELURAHAN / DESA : Bogor Selatan
 KABUPATEN / KOTA : Bogor
 PROVINSI : Jawa Barat

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan Awal)

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2	3	4
A. Aspek Fisik - Kimia			
1	Iklim	Berdasarkan data Klimatologi dalam BPS di Kota Bogor pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa kondisi suhu udara rata-rata sebesar 26,0°C dengan suhu minimum 20,7°C dan suhu maksimum 33.6°C. Sedangkan kelembaban udara rata-rata 84%, kecepatan angin rata-rata 1.7 km/jam. Kota Bogor pada tahun 2021, telah terjadi sebanyak 238 hari dalam satu tahun dengan curah hujan 4.116.70 mm.	Sumber : Data suhu dan kelembaban dari BPS Tahun 2022 Data curah hujan BPS Tahun 2022
2	Kualitas Udara	Secara umum kualitas udara lingkungan sekitar rencana kegiatan masih baik dengan Indeks Kualitas Udara 87 hingga 89 Kadar polutan secara umum masih di bawah standar, hanya untuk parameter debu PM ₁₀ yaitu di atas nilai baku 85,75 ug/m3 dari 75 ug/m3	Sumber Hasil Pengukuran Kualitas Udara (data terlampir)
3	Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan	Berdasarkan hasil pengukuran terdapat parameter yang melebihi baku mutu, yaitu	Sumber Hasil Pengukuran Kualitas Air Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor
4	Kualitas dan Kuantitas Air Tanah	Tidak dilakukan pencatatan kualitas air tanah, karena tidak berhubungan dengan proyek	-
5	Tata guna lahan	Lokasi merupakan area perdesaan yang berupa permukiman, aktivitas perdagangan warga	Sumber Hasil Pengamatan
6	Kebisingan	Kondisi kebisingan pada 6 lokasi yang mewakili lokasi kegiatan NUWSP yaitu : (1) Intake dengan rata-rata kebisingan 74 dB (2) Rencana IPA, Reservoir, dan Bangunan Penunjang dengan rata-rata kebisingan 47 dB (3) Gerbang Masuk dengan rata-rata kebisingan 60 dB (4). Jl. Kabayan I (Rencana Jembatan Pipa) rata-rata kebisingan 78 dB (5). Gg. Kabayan (Rencana JDU) dengan rata-rata Kebisingan 77 dB (6). Jl. BNR (Rencana JDU) dengan rata-rata Kebisingan 81 dB Apabila dilihat dari kondisi peruntukan lahannya yang merupakan area komersial, angka kebisingan sudah melewati baku mutu yaitu 70 dB	Sumber Hasil Pengukuran Kebisingan (data terlampir)
B. Aspek Ekologis			
1	Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	Tidak terdapat tanaman langka yang dilindungi oleh peraturan	Sumber Hasil Pengamatan
2	Fauna (Habitat hewan liar)	Tidak terdapat hewan langka yang dilindungi oleh peraturan	Sumber Hasil Pengamatan
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	Tidak terdapat hwan akuatik yang dilindungi oleh peraturan	Sumber Hasil Pengamatan
C Aspek Sosial Budaya			
1	Adat masyarakat	Secara umum karakteristik masyarakat di tapak proyek memiliki ciri ciri budaya lokal semi modern namun tidak bisa lepas dari budaya dan kepercayaan adat sunda	Sumber Hasil Pengamatan
2	Kebiasaan/pola hidup masyarakat	Gotong royong / aktivitas kelompok untuk kepentingan umum masih berjalan dengan baik	Sumber Hasil Pengamatan
3	Kesehatan Masyarakat	Tidak prevalensi penyakit bawaan air yang luar biasa di lokasi proyek	Data Statistik Dinas Kesehatan

D Sosial Ekonomi			
1	Mata pencaharian masyarakat secara umum	Jenis Pekerjaan yang ada di wilayah lokasi proyek berdasarkan RDS jenis pekerjaannya adalah 6,48 % PNS/TNI/Polri, 17,16 % karyawan swasta, 20,07 % wiraswasta, 52,41 % lain-lain, dan 3,87 % abstain	Sumber Dokumen RDS Perumda Tirta Pakuan
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	Tingkat ekonomi di wilayah lokasi proyek berdasarkan RDS adalah 38,03 % < Rp. 2.000.000, 41,03 % Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000, 14,77 % > Rp. 4.000.000, dan 6,16 % abstain	Sumber Dokumen RDS Perumda Tirta Pakuan
3	Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif)	Lahan yang digunakan baik untuk Pembangunan IPA, Reservoir, Bangunan Penunjang, dan jaringan perpipaan sebagian besar merupakan lahan untuk bangunan	Sumber Hasil Pengamatan

*) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
A Kegiatan Pra - Konstruksi			
1	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	1 Perubahan persepsi masyarakat (negatif) 2 Perubahan persepsi masyarakat (positif)	1 Menjelaskan mekanisme aduan dan nomer telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat No. Telp. Pengaduan: 0251-8324111 Fax Email : 0251-8321575 Email : pdam.pel@pdamkotabogor.go.id Tertulis/surat dialamatkan kepada Perumda Tirta Pakuan Bogor, Jl. Siliwangi No. 121 Kota Bogor 2 Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik 3 Lahan untuk pembangunan SPAM Cipinang Gading telah menjadi lahan milik Perumda Tirta Pakuan pada Tahun 2021 Untuk penyiapan lahan sendiri dilakukan pembersihan lahan dan dilakukan cut and fill guna untuk meyamakan elevasi
2	Perizinan	1 Perubahan persepsi masyarakat (negatif) 2 Perubahan persepsi masyarakat (positif)	1 Menjelaskan mekanisme dan nomer telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat 2 Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat 3 Melaksanakan kepengurusan perizinan yang diupayakan dapat terselesaikan sebelum kegiatan konstruksi. Adapun Perumda Tirta Pakuan telah mendapatkan rekomendasi SIPPA Cipinang Gading dari BBWS dan saat ini sedang dalam proses penerbitan SIPPA dari SDA; ijin galian perpipaan sedang dalam proses di bagian DPMPTSP; Izin PBG sedang dalam proses pengesahan Site Plan
B Kegiatan Konstruksi			
1	Pembangunan Gedung Indoor, Pembangunan IPA, dan Bangunan Penunjang	1 Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu 2 Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik 3 Longsor di tepi sungai karena kegiatan konstruksi bangunan SPAM	1 Penyiraman lokasi proyek secara berkala dan menggunakan media penghalang pada lokasi konstruksi 2 Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah berizin dalam pengangkutan sampah yang tidak dapat didaur ulang ataupun limbah B3 3 Truk pengangkut menggunakan terpal dalam mendistribusikan barang 4 Memasang papan penguat tanah/penahan longsor yang permanen

		4 Ceceran dan limpasan air hujan yang bercampur dengan material hasil pembongkaran bangunan	5 Menyimpan hasil pembongkaran pada tempat yang sesuai dan diangkut setelah kegiatan selesai. Tidak ditinggalkan dilahan terbuka tanpa pengaturan <i>Semua sampah padat yang tidak dapat didaur ulang atau limbah B3 harus dipindahkan oleh institusi penanganan sampah (terdaftar/berizin) yang telah disetujui oleh PPK dan dibuang di luar lokasi yang telah disetujui/berijin</i>
2	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	1 Konflik sosial	1 Mempekerjakan tenaga lokal di proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus 2 Mengawasi proses rekrutmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan kerja yang lebih banyak 3 Semua tenaga kerja tunduk dan mengikuti Kode Etik tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak 4 Perlindungan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak bagi pekerja 5 Setiap keluhan tenaga kerja diselesaikan melalui mekanisme yang disepakati dan diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan UU 13/2003 tentang Ketenagakerjaan 6 Anak-anak berusia antara 15 dan 18 tahun tidak boleh dipekerjakan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP.235 / MEN / 2003 tentang Pekerjaan yang Membahayakan Kesehatan, Keselamatan, dan Moral Anak. 7 Menerapkan Kode Etik bagi para pekerja dan memonitor
3	Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan	1 Keresahan masyarakat 2 Kecelakaan kerja	1 Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan 2 Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan 3 Mengatur jam operasional konstruksi dan distribusi barang agar tidak mengganggu warga sekitar dengan tidak beroperasi mulai pukul 7 malam hingga pukul 5 pagi 4 Pengelolaan K3 dengan baik dan memberikan keanggotaan BPJS TK bagi pekerja 5 Menerapkan SMKK dalam pelaksanaan konstruksi, antara lain: a. Mewajibkan pekerja konstruksi untuk menggunakan APD sesuai SNI b. Memasang rambu-rambu, pembatas jalan, barrier dan pengaturan lalu lintas keluar masuk lokasi proyek c. Menjalankan Rekomendasi Saran Teknis Lalu lintas dari Dinas Perhubungan Kota Bogor (surat terlampir) 6 Menerapkan Kode Etik bagi para pekerja dan memonitor pelaksanaannya
4	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	1 Timbulan sampah 2 Timbulan air limbah domestik	1 Menyiapkan tempat sampah 3R yang secara rutin dibuang ke TPS terdekat 2 Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI
C Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P)			
1	O & P pompa intake	1 Peningkatan kebisingan dan getaran 2 Ceceran minyak, oli dan solar yang disimpan untuk kondisi darurat jika diperlukan pengoperasian Genset	1 Rumah pompa dilengkapi dengan dinding peredam bising dan getaran 2 Menyiapkan tempat penyimpanan minyak, oli, dan solar dengan baik
2	Kegiatan domestik di IPA	1 Pembuangan sampah domestik yang tidak baik	1 Menyiapkan tempat sampah 3R 2 Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI

			3 Menyiapkan sarana TPS LB3 (dengan perizinannya yang diarahkan DLH seperti rintek)
3 Penyimpanan bahan kimia	1 Pencemaran tanah dan air tanah karena penyimpanan bahan kimia yang tidak baik		1 - Bahan kimia harus disimpan kondisi kering dan suhu ruangan tidak lembab - Bahan kimia harus disimpan didalam wadah yang telah ditentukan dan selalu tertutup rapat. Apabila isi sudah terpakai sebagian diperhatikan penyimpanannya, jangan ada kontaminasi dari luar yang dapat menyebabkan bentuk dan reaksinya berubah (contoh ; kadar klor aktif menjadi berkurang) - Jaga tabung/drum bubuk kaporit selalu tertutup dan tidak terjatuh pada saat mempersiapkan dosing larutan - Membuat gudang penyimpanan bahan koagulan yang baik dan membuat TPS LB3 sesuai dengan standard PermenLHK No.6/2021 dan memastikan penyimpanan B3 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan teknis PP 22/2021 Bab 2 - Pengelolaan Limbah B3, paragraf 4 Penyimpanan Limbah B3
	2 Keselamatan Konstruksi		2 - Semua zat yang mudah terbakar tidak boleh disimpan dekat dengan kaporit/zat lainnya yang mudah terbakar - Penggunaan APD seperti pakaian pelindung, pelindung mata, sepatu, sarung karet, masker apabila bekerja dengan bahan kimia. Penggunaan APD seperti masker sangat diperlukan karena penggunaan desinfektan (kaporit / larutan senyawa klor) yang relatif besar menimbulkan iritasi pada saluran pernapasan bila terhirup, bahkan juga dapat menyebabkan iritasi mata
4 O & P pompa distribusi	1 Peningkatan kebisingan dan getaran		1 Rumah Pompa dilengkapi dengan dinding peredam bising dan getaran 2 Bangunan <i>Sludge Drying Bed</i> telah tersedia untuk penampungan lumpur sebelum dipindahkan/diangkut oleh pihak ke-3
	2 Ceceran minyak, oli, dan solar yang disimpan untuk kondisi darurat jika diperlukan pengoperasian Genset		3 Menyiapkan tempat penyimpanan minyak, oli, dan solar dengan baik

****)** jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)

PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

HASIL REVIEW

Pemberi catatan : Muhammad Arief Ramadhan (TA. Safeguard RMAC1)
Tanggal :

Jalur lalu lintas menuju lokasi IPA merupakan jalan yang relatif sempit dengan permukiman penduduk yang cukup padat yang berdampak terhadap gangguan lalu lintas dan terganggunya akses masyarakat, maka kontraktor harus berhati-hati didalam pelaksanaan pekerjaan dan melaksanakan RKK (Rencana Keselamatan Konstruksi) atau RK3K (Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang sudah disetujui oleh PPK dan Standard Teknis dari Dinas Perhubungan Kota dapat menjadi salah satu acuannya.
Begitupula dengan penyiapan traffic manajemen, dimana kendaraan alat berat pengangkut material akan melewati jalan-jalan berliku dan sempit. Pihak kontraktor juga sebaiknya melibatkan warga lokal dalam hal pengaturan lalu lintas di jalur pengangkutan material

Dibuat Oleh: **Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Pakuan Kota Bogor**
Pada Tanggal:



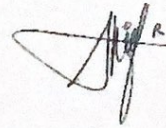
(H. RINO INDIRA GUSNIAWAN, ST., MM)
Direktur PDAM

Diperiksa Oleh: _____
Pada Tanggal: _____




(Syifa Zakia)
Field Assisntant

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC 1
Pada Tanggal: 1 Februari 2023



(Muhammad Arief Ramadhan)
TA SFG RMAC

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC
Pada Tanggal: 16 Februari 2023



(Ernesto V Sugiharto)
TA SFG CMC